

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu musik di Indonesia meperkembangan yang begitu pesat dari tahun ke tahun, Musik Indonesia atau yang disebut musik Nusantara merupakan musik yang mencerminkan atau menonjolkan ciri ke Indonesiaan, baik dalam segi bahasa maupun gaya melodinya. Musik Nusantara sendiri terdiri dari musik Tradisi Daerah, musik Keroncong, musik Dangdut, musik Langgam, musik Gambus, musik Perjuangan, dan musik Pop. Terdapat tahapan- tahapan dalam perkembangan musik Indonesia

Musik sebagai bahasa komunikasi antara manusia merupakan salah satu nilai kebudayaan manusia yang bersifat universal dan sudah diakui oleh seluruh dunia, bagi kehidupan manusia musik dapat di jadikan sebagai kebutuhan yang sifatnya bisa di nikmati. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas,2001) menyatakan musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi).

Menurut Hardjana (2003:111) Musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materinya. Musik adalah waktu dalam bunyi. Dalam musik, waktu adalah ruang – bunyi adalah substansinya. Didalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan sebagai satu ekspresi diri.

Perkembangan video klip umumnya identik dengan perkembangan industri musik itu sendiri. Dimana sebuah negara mempunyai industri musik yang maju, bisa dipastikan video musik juga dapat berkembang sangat cepat. Sebagai contohnya Amerika Serikat, hampir seluruh dunia menikmati produknya, mulai dari industri musik hingga video musik lewat MTV-nya

membuat musik yang berevolusi menjadi video klip musik. Video musik adalah media untuk alat promosi lagu atau album seorang penyanyi maupun group musik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang diwakili televisi, video musik juga berkembang pesat. Selain piringan hitam, ada juga kaset audio (audio tape), dan video kaset (video tape). Sekarang ini, dengan majunya teknologi banyak terobosan dalam penyimpanan media, antara lain dapat langsung ke media kepingan CD dari handycame yang menjadi sangat praktis dan efisien. Di Indonesia pada saat yang sama video musik masih memakai pendekatan konvensional medianya yaitu televisi. Barulah pada tahun 90an ketika stasiun televisi mulai bermunculan, video musik mulai berkembang pesat seiring dengan banyaknya iklan yang dibuat, membuat video musik menjadi video klip musik. Pada era juga ada program khusus yang benar-benar mengapresiasi karya video musik yaitu VMI (Video Musik Indonesia). Ajang ini pertama kali ditayangkan oleh TVRI kemudian berpindah ke stasiun swasta.

Munculnya MTV Asia juga membuat video musik menjadi video klip musik. Dan sekarang hampir seluruh televisi menayangkan acara video musik sebagai salah satu program andalannya. Jadi, video klip sangat mendukung suatu individu atau band mendapat promosi yang sangat baik. Tidak lepas dari peran dunia televisi juga sangat membantu. Video klip musik tidak lagi menjadi film pendek yang berlagu atau musik tapi berisi potongan-potongan adegan atau gambar yang diiringi lagu atau musik yang lebih padat dan efisien seperti iklan. Saat ini di Indonesia, video klip berkembang sebagai bisnis yang mengiurkan seiring dengan pertumbuhan televisi swasta dan semakin banyaknya band yang bermunculan membutuhkan video klip sebagai media publikasinya, Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri sehingga banyak bermunculannya rumah produksi yang khusus dalam pembuatan video klip baik yang dikelola sendiri maupun bersama untuk menghasilkan video klip yang dapat dipublikasikan untuk ditayangkan di televisi.

Pada manajemen produksi video klip, Pembuat video klip melibatkan kerabat kerja yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab dalam bidang masing-masing, Mulai dari produser, sutradara, DOP, penulis naskah, tata artistik dan sebagainya, pada T.A ini penulis memproduseri Video Klip bertema bencana alam.

Bencana alam merupakan salah satu bencana yang sering melanda Indonesia. Dan merupakan salah satu bencana alam yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan, dan dapat membahayakan kehidupan makhluk hidup yang tinggal di dalamnya, Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang sering mengalami bencana . Karena Negara Indonesia mempunyai banyak gunung berapi yang sangat berpotensi terjadi gempa Bumi setiap saat.

Seperti halnya bencana gempa yang terjadi di beberapa waktu lalu di Palu, Donggala, Sulawesi tengah, sebagian penduduk yang sedang sibuk mempersiapkan festival di pantai untuk merayakan hari jadi palu.pada pukul 18:02 WITA, gempa yang berkekuatan 7,7 skala rickter, dengan jarak 26 km dari Utara Donggala Sulawesi Tengah, dengan kedalaman 10 km.

Proses produksi video klip tidak lepas dari peran penting seorang produser. Produser juga menjadi penentu keberhasilan produksi video klip. Produser merupakan orang yang sangat bertanggung jawab pada proses pembuatan video klip. Seorang produser harus mengawasi dan menyalurkan sebuah karya video klip kepada seluruh pihak yang terlibat serta mempertahankan integritas, suara dan video. Produser bertanggung jawab dalam hal manajemen produksi, khususnya selama periode pra produksi, sebelum sebuah video klip dapat terdani sepenuhnya. Produser terlibat aktif dalam semua tahapan proses pembuatan video klip, mulai dari pemunculan ide dan pengembangan hingga penyaluran proyek video klip tersebut. Namun, suatu ide atau konsep pembuatan video klip dapat muncul dari siapapun, termasuk penulis naskah, sutradara atau produser.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana tahapan produksi pembuatan video klip Tinggal Cerita ?
- Bagaimana tugas dan tanggung jawab seorang produser dalam pembuatan video klip Tinggal Cerita ?

1.3.Tujuan

- Memperoleh pengalaman belajar dan bekerja secara nyata menjadi seorang produser
- Menjadikan ruang untuk mengimplementasikan teori-teori,khususnya di bidang kerja produser
- Memahami tata cara kerja mekanisme produksi karya kreatif terutama bertugas sebagai produser di video klip
- Meningkatkan kreativitas diri dalam dunia hiburan khususnya di bidang audio visual
- Sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan sebagai gelar D3 di kampus STIKOM yogyakarta

1.4.Waktu dan Tempat

Tabel 1 waktu dan tempat

Praproduksi	:	13 februari-20 maret 2019
Produksi	:	21 Maret 2019
Postproduksi	:	15 april 2019- 17 agustus 2019
Lokasi	:	Pantai Cemara Sewu
Alamat	:	Jl.Pantai Parang Kusumo parangteritis, Kec.Kretek, bantul, daerah istimewa yogyakarta
No.Telp	:	0899777276 (pak yana)

1.5. Teknik pengumpulan data

- **Observasi**

Melakukan observasi praproduksi untuk memperlancar saat produksi video klip dan melakukan check lock di beberapa tempat sebagai berikut :

- Hutan wanagama UGM

tim melakukan survei langsung ke hutan wanagama UGM dan hutan Pinus Magunan karna lokasi satu arah, lokasi masih dalam chois karna ada beberapa tempat lagi yang akan di lakukan survey seperti perkebunan karet di semarang dan pantai cemara sewu.



*Gambar: 01 survey lokasi hutan Ugm
Sumber: dokumentasi*



*Gambar: 02 survey lokasi hutan Ugm
Sumber: dokumentasi*



*Gambar:03 perkebunan karet Semarang
Sumber: internet youtube*

https://www.google.com/search?q=perkebunan+karet+semarang&rlz=1C1CHBFenID860ID860&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjwibO5rZ3kAhUDgUsFHRDrDOcQ_AUIESqB&biw=1366&bih=657#imgrc=yq5X2ym6fFPJPM:



*Gambar:04 survey lokasi cemara sewu
Sumber: foto dokumentasi*

- **Praktek Produksi**

Disaat peraktek produksi produser memantau kerja tim dan memenuhi kebutuhan tim dan melihat review setelah melakukan pengambilan gambar dan memastikan semua berjalan dengan baik.mengecek dan membuat bestcam untuk telent dan crew.



*Gambar:05 saat riview video
Sumber :foto dokumentasi*



*Gambar: 06 pembatas ruang ganti
Sumber : foto dokumentasi*

- **Refrensi Video Klip Long Take**

Video Klip “Bernard Fanning – *Wish You Well*”.



Gambar:07 refrensi video klip

Sumber:

https://www.google.com/search?q=Video+Klip+%E2%80%9CBernard+Fanning+%E2%80%93+Wish+You+Well&source=Inms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKewjT17z4hi7kAhVBb30KHUuSCKsQ_AUIEygD&biw=1280&bih=689

- **Studi pustaka**

Teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari berbagai media literatur mengenai teknik-teknik dalam pembuatan video klip, diantaranya buku, majalah, media *audio visual*, perkuliahan selama menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Komunikasi (STIKOM), serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan proses penulisan Tugas Akhir ini.

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1. Penegasan Judul

karya tugas akhir ini, penulis mengambil judul yaitu Implementasi Manajemen kerja dalam mengelola produksi video klip tinggal cerita. Untuk menghindari multitafsir maka penulis menegaskan judul laporan di bawah ini.

2.1.1 Implementasi

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan(Nurdin Usman (2002:70).

2.1.2 Manajemen Kerja

Secara alamiah di dalam kehidupannya, manusia selalu melakukan bermacam-macam aktivitas, salah satu wujud dari aktivitas itu adalah kerja atau bekerja. Manusia bekerja mengandung unsur kegiatan sosial, menghasilkan barang dan atau jasa yang pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan kepuasan. Bekerja berarti melakukan suatu pekerjaan, diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. **Supriyadi (2003)**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005) “kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharia.

2.1.3 Mengelola

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi lebih baik, memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Mengelola dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Menurut Nugroho (2003:119) mengelola merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah mengelola berasal dari kata kelolah. (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi mengelola merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

2.2. Konsep Yang Digunakan

Penulis akan menjelaskan tentang konsep atau teori-teori menurut para ahli, buku, dan jurnal yang digunakan penulis sebagai literasi dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

2.2.1 Produser

Produser adalah orang atau anggota kelompok yang memiliki tugas memimpin semua jalannya produksi Video klip dan menggalang dana untuk membuat film. Jabatan ini biasanya di pegang oleh pencetus atau penggagas awal. Dana produksi biasanya berasal dari sponsor, donatur atau sumbangan, dana pribadi, atau bahkan patungan dari tim inti. Pada proses ini, hukum ekonomi berlaku, yaitu pencari dana sebanyak-banyaknya untuk di pergunakan seminimal mungkin (Prasetyo, 2011 : 9).

Produser dituntut untuk menjadi orang yang bisa menyelesaikan masalah dan mampu berdiri sebagai penengah. Modal seorang Produser adalah tegas dalam mengambil suatu keputusan dan suka dengan dunia keadministrasian. Tak jarang mereka menjadi produser gagal hanya karena tak mengerti administrasi. Kemampuan administrasi ini mencakup perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan (kepemimpinan), dan pengontrolan (Mabruri KN, 2013: 27).

2.2.2 Video klip

Video klip merupakan penggabungan antara musik dan visual yang awalnya digunakan sebagai media promosi para pelaku musik dunia. Video klip yang digunakan oleh para produser untuk mempromosikan musiknya kepada khalayak lewat televisi dan toko-toko musik. Visual dalam sebuah video klip sangat disadari betapa pentingnya oleh para produser untuk memperkenalkan artisnya kepada khalayak. Tidak hanya visual, di dalam video klip juga terdapat alur cerita layaknya film yang menjadikan khalayak lebih memahami dan merasakan apa maksud dari lagu yang ingin musisi sampaikan. Tanpa disadari, video klip membuat khalayak memutarinya secara berulang-ulang, dikarenakan mereka akan lebih terhibur karena adanya gambar dan alur cerita dari musisi favoritnya. Maka dari itu video klip diyakini sangat ampuh kegunaannya untuk memperkenalkan artis para produser secara audio dan visual, serta bisa menjadikan video klip sebagai media baru untuk menyampaikan pesan yang ingin para pelaku musik sampaikan lewat lagunya. Video klip mempunyai lima bahasa yang sangat universal, yaitu: Menurut Rabiger (2013: 58).

- Bahasa Ritme
Video musik memiliki irama, *slow beat*, *fast beat*, *middle beat*, yang dapat dirasakan dengan ketukan-ketukan kaki untuk memperoleh tempo yang pas.
- Bahasa Musikalisasi (instrumen musik)
Pembuat video musik harus mempunyai dasar tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik, baik itu jenis musik, alat musik, bahkan profil band.
- Bahasa Nada
Aransemen nada dalam video musik perlu didiskusikan dengan penata musik selanjutnya nada-nada dirasakan dengan hati.

- Bahasa Lirik
Mempunyai imajinasi sendiri terhadap lirik dan lagu yang akan divisualkan
- Bahasa Gerak
Memuat karakter pemusik, penyanyi, pemain band, pemeran, dalam mengekspresikan diri dalam menerjemahkan lirik dan lagu

Kelima bahasa di atas seluruhnya masuk dalam satu lagu dengan uraian nada dan instrument tertentu. Video musik sebagai media audio visual yang sangat membantu para musisi dalam menyampaikan informasi dari lagu ciptaan musisi tersebut.

Menurut Colin Stewart dan Adam Kowaltzke (2007: 132). Pada dasarnya industri musik membagi video klip ke dalam dua tipe utama, yaitu *Performance Clip* dan *Conceptual Clip*.

- ***Performance clip***
Merupakan video klip yang terfokus pada penyanyi atau bandnya. Video klip tipe ini mungkin terlihat kuno bagi kebanyakan audiens sekarang, karena tipe *performance* klip merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970.
- ***Conceptual clip***
Merupakan video klip yang berdasarkan pada suatu tema sentral tertentu. Tipe klip ini memiliki plot dan jalan cerita, tapi ada yang berupa kumpulan gambar-gambar yang disatukan.

2.2.3 Manajemen Produksi

Sebelum mengenal lebih jauh manajemen produksi film, dalam manajemen berlaku istilah POAC (*planning, organizing, actuating, and controlling*) yaitu yang berarti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Manajemen produksi adalah suatu proses atau tahapan untuk mengawasi suatu proses produksi. Maka dari itu dalam pembuatan produksi perlu adanya suatu manajemen yang bertujuan untuk merancang, mengorganisasi, melaksanan, dan mengawasi. di antaranya:

➤ Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Setiap manajer dituntut terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan. Perencanaan tersebut merupakan aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas untuk memilih yang direncanakan.

➤ pernegosiasian (*Organizing*)

pernegosiasian dalam istilah bahasa Arab dikenal sebagai At-Tanzim, dirumuskan sebagai upaya pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.³⁰ Dan organisasi dapat juga didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.

➤ Pengarahan (*Directing*)

Aktivitas pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Hal ini mengandung permasalahan dalam menunjukkan rencana yang penting kepada bawahan yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Selain itu, penting juga hubungan individual setiap saat diantara manajer dan para bawahannya yang terkait dengan organisasi.

➤ Pengendalian (*Controlling*)

Dengan aktivitas pengendalian, berarti manajer mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan para bawahan. Pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang diberikan kepada bawahan tidaklah dimaksudkan untuk mencari kesalahan semata-mata. Akan tetapi, hal itu dilakukan untuk membimbing bawahan

agar pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

➤ Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Suprihanto evaluasi mengatakan bahwa tujuan evaluasi yaitu sebagai alat untuk memperbaiki perencanaan program yang akan datang, untuk memperbaiki alokasi sumber dana, memperbaiki pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu program

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Sonny Sumarsono Sumber Daya Manusia (*human resources*) memiliki 2 arti yang berbeda di antara adalah: Pertama, merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang di berikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain SDM adalah kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu yang telah di tentukan agar menghasilkan barang atau jasa. Kemudian yang kedua adalah SDM masih terkait dengan hal yang pertama dimana manusia yang mampu bekerja kemudian menghasilkan sebuah jasa dari usaha kerjanya tersebut. Bisa bekerja artinya mampu melakukan berbagai kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau kata lain adalah suatu kegiatan tersebut yang bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan serta masyarakat.

Menurut Guest, kebijakan yang diambil setiap kelompok dalam mengelola SDM-nya diarahkan pada penyatuan elemen-elemen pada setiap kelompok, komitmen pekerja, kelenturan kelompok dalam beroperasi serta pencapaian kualitas hasil kerja secara maksimal.

b. KEUANGAN

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola untuk mencapai tujuan utama. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada suatu PH

(*production house*). Menurut Sonny S (2003:18) pengertian manajemen keuangan adalah kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola dana sesuai dengan tujuan secara menyeluruh.

c. SOP Produser

Produser film juga mempunyai SOP (standard operational procedure) yang terdiri dari pra produksi, produksi dan post produksi. langkah- langkah manajemen produksi film adalah:

- Merancang produksi :
aktifitas merumuskan pesan, bentuk, karakter, cara/ teknik mewujudkannya.
- Merancang proses pembuatan *production breakdown*;
aktifitas merumuskan segala hal teknis maupun nonteknis dalam suatu cacatan, kegiatan tersebut bertujuan agar proses produksi lebih mudah.
- Menjadwalkan proses pembuatan produksi film (*time schedule*) ;
menyusun waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembuatan film. Serat menentukan waktu untuk production meeting and creative meeting.
- Menyusun pembiayaan/ budget;
merancang anggaran dana yang akan tentukan dalam pembuatan film.
- Mentukan crew film atau pekerja film;
apabila kita tidak memiliki crew maka susah untuk mewujudkan sebuah produksi film. Mengingat pembuatan film merupakan kerja kolaborasi.

2.2.4 Manajemen Marketing

Menurut Sofjan Assauri, pengertian manajemen *marketing* adalah kegiatan analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai program yang disusun dalam pembentukan, pembangunan, dan pemeliharaan laba hasil dari transaksi/ pertukaran melalau sasaran.

pasar untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Sofjan Assauri (2013:12).

2.2.5 Struktur Organisasi

Dalam pembuatan video klip tidak dapat dikerjakan seorang diri maka diperlukan tim dan struktur organisasi yang sangat rinci dengan tanggung jawab masing-masing tiap devisinya. Daftar anggota tim kerja dan tugas masing-masing diperlukan untuk mengontrol seluruh pekerjaan sehingga jika ada hambatan atau masalah akan segera diketahui.

➤ Produser

Produser adalah orang atau anggota kelompok yang memiliki tugas memimpin semua jalannya produksi film dan menggalang dana untuk membuat film. Jabatan ini biasanya di pegang oleh pencetus atau penggagas awal. Dana produksi biasanya berasal dari sponsor, donatur atau sumbangan, dana pribadi, atau bahkan patungan dari tim inti. Pada proses ini, hukum ekonomi berlaku, yaitu pencari dana sebanyak-banyaknya untuk di pergunakan seminimal mungkin (Prasetyo, 2011 : 9). Ada lebih dari satu orang produser atau pendamping produser, yaitu :

➤ *Executive Producer*

Seorang investor yang membiayai proyek film atau video yang diberikan kepada filmmaker (pembuat film) atau video klip *maker*. Produser eksekutif bisa terdiri dari banyak orang.

➤ *Associate Producer*

Satu atau sejumlah orang yang punya hak mengetahui jalannya produksi maupun mengajukan pertanyaan – pertanyaan seputar produksi. Sekalipun demikian *associate producer* tak punya hak untuk mencampuri segala keputusan yang diambil dalam sebuah produksi film. (Effendy, 2009 : 41)

➤ *Line Producer*

Bertugas membantu memberi masukan dan *alternative* masalah – masalah yang dihadapi oleh seluruh departemen

dalam lingkup manajerial dana dalam batasan anggaran yang sudah disepakati. *Line producer* tidak ikut campur dalam urusan kreatif. (Effendy, 2009 : 41-42)

➤ Manajer Produksi

Mengawasi aspek fisik produksi yang tidak berhubungan dengan proses kreatif sebuah film atau video. Manajer produksi mengawasi personil, teknologi, anggaran dan penjadwalan. Merupakan tugas manajer produksi untuk memastikan bahwa pembuatan film atau video sesuai dengan penjadwalan dan anggaran yang disediakan. Manajer Produksi juga bertugas mengelola kebutuhan sehari-hari termasuk gaji kru, biaya produksi dan biaya sewa peralatan. Manajer Produksi bekerja dibawah Line Producer dan bertugas mensupervisi langsung Koordinator Produksi.

➤ Manajer Unit

Untuk pembuatan film atau video yang besar, tugasnya hampir samadengan manajer produksi sebagai pengawas *second production*, tetapi untuk skala kecil biasanya ditempatkan sebagai pengelola transportasi produksi.

➤ Koordinator Produksi

Bertugas mengkoordinasikan yang berhubungan dengan informasi produksi. Koordinator produksi bertanggung jawab untuk mengatur semua logistik dari perekrutan kru produksi, menyewa peralatan dan pencarian talent/artis. PC (Production Coordinator) merupakan bagian dari produksi film.

➤ Penulis Naskah

Naskah adalah bentuk tulisan dari gagasan atau ide seseorang atau kelompok orang yang telah disistematisasikan dan dimaksudkan untuk tujuan tertentu, yaitu disajikan kepada penonton sehingga bisa dipertontonkan di atas panggung, radio, atau bisa melalui televisi. Sedangkan skenario adalah tulisan

atau buku yang memuat garis – garis besar tentang cara memainkan suatu cerita sandiwara atau film atau video yang didalamnya juga terdapat keterangan tentang bagian – bagian dari adegan – adegan cerita yang hendak dimainkan. Skenario film disebut juga dengan *screenplay* atau *script*. Tugas penulis skenario film adalah membuat ide cerita film itu menjadi siap untuk difilmkan. Fungsi naskah dalam pembuatan film adalah pedoman yang menyatukan pandangan dan kehendak dari semua orang yang terlibat dalam produksi, pedoman kerja yang komunikatif agar mudah dimengerti dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi, pedoman untuk melaksanakan kewajiban masing – masing unit kerja. (Sumarno, 2006 : 44).

➤ Sutradara

Bertanggung jawab terhadap aspek kreatif film, termasuk konten dan mengendalikan alur plot, mengarahkan aktor, menyusun dan memilih lokasi dimana pelaksanaan shooting film, menentukan waktu dan isi dari soundtrack film. Meskipun kekuasaan dan wewenang sutradara besar, ia tetap tunduk dibawah komando produser.

➤ *Script Continuity* / Pencatat Adegan

Pengawas naskah bertugas mencatat bagian mana dari naskah yang telah difilmkan/divideokan dan membuat catatan dari setiap penyimpangan antara apa yang difilmkan/divideokan dan yang ada pada naskah. Mereka bertugas mencatat setiap shoot dan menjaga properti tetap pada tempatnya, menjaga *blocking*, dan detail lainnya yang memastikan kontinuitas adegan. Pengawas Naskah memberikan catatan kepada editor untuk mempercepat proses pengeditan film. Mereka bekerja sangat dekat dengan sutradara dan set.

➤ *D.O.P / Penata Gambar*

Bertugas mengepalari kru kamera dan *lighting*. *DOP* membuat keputusan pada pencahayaan dan pemingkaian adegan dan berkoordinasi dengan sutradara. Biasanya, sutradara menceritakan bagaimana mereka ingin tampilan saat shooting, dan *DOP* memilih *aperture* yang tepat, filter, dan pencahayaan untuk mencapai efek yang diinginkan.

➤ *Camera Operator*

Bertugas mengoprasikan kamera berdasar arahan dari *DOP* atau sutradara untuk merekam setiap scene/adegan.

➤ *Penata Cahaya (Gaffer)*

Merupakan kepala dari departemen listrik. Merencanakan dan mengeksekusiperencanaan *lighting* untuk keperluan produksi.

➤ *Editor*

Bertugas mengedit film/video dan menggabungkannya menjadi tayangan film atau video berdasar arahan dari sutradara.

➤ *Penata Artistik*

Tata artistik adalah menyusun segala sesuatu yang melatar belakangi cerita film, yakni menyangkut pemikiran tentang *setting*. Yang di maksud dengan *setting* adalah tempat dan waktu berlangsungnya cerita film. Oleh karena itu, sumbangan yang dapat diberikan seorang penata artistik kepada sebuah produksi film sungguh penting. *Setting* harus memberi informasi lengkap tentang peristiwa – peristiwa yang sedang disaksikan oleh penonton.

Penata artistik boleh memiliki kecenderungan. Namun bukan gaya yang harus tunduk pada tuntunan cerita atau pengarahan sutradara. Ia bertugas menerjemahkan konsep *visual* sutradara kepada pengertian – pengertian *visual* segala hal yang mengelilingi aksi di depan kamera, di latar depan sebagaimana di latar belakang.

Karena tugas yang beragam itulah, penata artistik akan didampingi oleh sebuah tim kerja yang terdiri dari :

➤ Penata Kostum atau Wardrobe

Wardrobe dalam arti yang sebenarnya adalah lemari dinding tempat penyimpanan pakaian. Sebutan lain *wardrobe* adalah *armoire*. Namun dalam istilah televisi dan film istilah *wardrobe* langsung dikaitkan pada masalah pakaian atau kostum pemain itu sendiri, bukan tempat penyimpanan.

Memilih pakaian untuk sebuah pertunjukan film atau televisi bukan perkara mudah. Selain harus punya *sense of art*, Ia juga harus memiliki *skill* yang baik. Memang orang yang mengurus *wardrobe* tidak harus bisa merancang sebuah kostum tapi alangkah baiknya jika Ia punya pengalaman bekerja dengan seorang *costume designer*.

➤ Penata Rias atau Make Up

Make Up adalah seni menggunakan bahan – bahan kosmetika untuk mendapatkan wajah yang cantik dan enak dipandang. *Make Up* dibagi menjadi dua macam, yaitu :

➤ Penata Suara

Sebagai media *audio visual*, pengembangan film sama sekali tak boleh hanya memikirkan aspek kenyataan hidup. Itulah sebabnya pengembangan teknologi perekam suara untuk film tidak bisa diabaikan. Karena belum ada alat – alat penunjang maka para pembuat film kemudian memanfaatkan tulisan – tulisan. Tulisan – tulisan itu terpampang besar di layar untuk membantu para penonton memahami cerita film.

Tata suara dikerjakan di sebuah studio. Tenaga ahlinya disebut penata suara, yang dalam tugasnya dibantu oleh tenaga – tenaga pendamping seperti perekam suara di lapangan maupun di studio. Perpaduan unsur – unsur suara ini nantinya akan menjadi jalur suara yang letaknya bersebelahan dengan jalur gambar dalam hasil akhir film yang siap diputar.

Fungsi suara yang terpokok adalah memberikan informasi lewat dialog dan narasi. Fungsi penting lainnya, dengan menjaga kesinambungan gambar. Sejumlah *shot* yang dirangkai dan diberi suara, seperti musik, dialog dan efek suara akan terkait dalam satu kesatuan.

Seorang penata suara akan mengolah materi suara dari berbagai sistem rekaman berkaitan dengan itu, proses rekaman suara dalam film sama penting dengan proses perpaduan nanti. Sistem rekaman yang sebenarnya terbaik melalui sistem rekaman langsung. Sistem ini melakukan perekaman suara yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan syuting. (Sumarno, 2006 : 71).

➤ Penata Musik

Dalam era film bisu, sudah ada usaha – usaha untuk pertunjukan film dengan diiringi musik hidup. Para pemusik bersiap didekat layar dan akan memainkan alat musik pada saat adegan – adegan tertentu. Namun sebenarnya kewajiban seorang penata musik adalah menata paduan bunyi yang mampu menambah nilai dramatik seluruh cerita film. (Sumarno, 2006 : 75)

➤ Pemeran atau Aktris / Aktor

Setiap orang dalam kehidupan sehari – hari sebenarnya berperan sebagai pemeran dan psikolog, yaitu membawakan diri sendiri sekaligus mengamati tingkah laku orang lain. Jika Ia pandai membawakan diri sendiri dan pandai pula membawakan tingkah laku orang lain, Ia berbakat menjadi pemeran. Syarat – syarat akting yang baik dalam pembuatan film adalah :

1. Memilih pemeran yang tepat dalam setiap produksi film.
2. Make Up yang memuaskan.

3. Pemahaman yang cerdas dari pemeran tentang peran yang dibawakan.
4. Kecakapan pemeran menampilkan emosi – emosi tertentu.
5. Kewajaran dalam akting.
6. Kecakapan menggunakan dialog.
7. Pemain memiliki kemampuan untuk melakukan apa yang disebut *timing*, tampil dengan tepat, bicara pada saat yang tepat, dan bergerak dengan waktu yang tepat.
8. Cukup adanya adegan dramatik untuk dibawakan oleh para pemain(Sumarno, 2006 : 79).

2.3. Kajian Pustaka

Gempa bumi bermagnitudo 7,4 skala richter di Sulawesi tengah akibat pergerakan mendatar sesar Palu-Koro mengakibatkan tsunami setinggi 3 meter. Peneliti geofisika kelautan Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia (LIPI) Nugroho Dwi Hananto mengatakan peneliti tidak menyangka gempa berkekuatan 7,4 tersebut bisa mengakibatkan tsunami. gempa tersebut seharusnya tidak menyebabkan tsunami. Belum lagi mengingat pergerakan mendatar tidak secara efektif bisa mengakibatkan tsunami. Nugroho kemudian mencontohkan gempa di Wharton pada tahun 2012 yang berkekuatan 8,5 SR tapi hanya menghasilkan tsunami setinggi 30 cm. Kalau ukuran parameter, gempa tersebut masih tergolong kecil dalam konteks penyebab tsunami itu kecil. Para ahli tidak menyangka kalau gempa dengan mekanisme (pergerakan) seperti itu dan besarnya demikian akan bisa menghasilkan tsunami.

Selain itu, para peneliti juga menemukan kedua sisi sesar sepanjang 93 mil (150 km) yang bergeser lima meter. Angka ini adalah jumlah yang sangat besar. Memahami bagaimana sesar pada gempa bumi besar membantu meningkatkan permodelan bahaya seismik dan membantu insinyur dalam mendesain bangunan serta infrastruktur yang tahan gempa di masa depan, ungkap Eric Fielding dari JPL. Disampaikan, sesar yang retak menciptakan beberapa jenis

gelombang, termasuk gelombang geser yang menyebar dengan kecepatan 7.900 mph (12.700 km per jam). Dalam gempa bumi berkecepatan tinggi, pecahan ini menyalip gelombang geser yang lebih lambat menciptakan efek domino yang menghasilkan gelombang seismik yang lebih mematikan. Guncangan hebat (yang menghasilkan) seperti dentuman sonik pada jet supersonik," kata Lingsen Meng, seorang profesor di UCLA dan rekan penulis studi.

Tak butuh waktu lama pasca-gempa melanda Sulawesi Tengah, Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) dengan satelit ALOS-2 dan European Space Agency (ESA) dengan satelit Copernicus Sentinel-2A serta 2B, mengambil citra satelit yang lebih rinci dari Sulawesi untuk membantu penelitian demi analisa yang komprehensif.

2.4. Ekstraksi Penelitian Terdahulu

Pada pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan contoh Laporan Tugas Akhir karya Hanafi Mustofa (2012/ BC-F/ 3578) kampus STIKOM (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi) Yogyakarta dengan judul laporan "Peran Produser dalam video klip berjudul Percik Pelangi Malik Band "*Enemy Down*" tahun 2015. Selain itu penulis juga menggunakan laporan tugas akhir Laporan ini memiliki sistematika penulisan yang baik sehingga ini menjadi acuan penulis untuk menyusun laporan tugas akhir ini. Berbandingan yang penulis dapat dari laporan yang di atas adalah contoh laporannya tidak terlalu lengkat dan sub bab tidak teratur.

BAB III DESAIN PRODUKSI

3.1. Profil Production House

Kelas Kali Production tercipta pada tahun 2019 dengan kesepakatan dari tim Tugas Akhir ini. Kelas Kali Production mempunyai filosofi agar Karya Tugas Akhir ini mempunyai hasil yang paling maksimal. Kata kelas kali sering dipakai di Kota Medan terutama anak muda nya, yang mengartikan: mempunyai selera tinggi untuk mencapai sebuah hasil agar hasil tersebut dicapai dengan maksimal.



*Gambar:08 KelasKaliProduction
Sumber Dokumentasi Pribad*

3.2. Tim produksi Tugas Akhir :

Jobdes	: Produser
Nama Lengkap	: Ance Tri Putra
Nama Panggilan	: Ance
Umur	: 24 th
Asal	: Riau



*Gambar:09 Producer
Sumber: dokumentasi produksi*

Sutradara
Nama Lengkap : Fadriansyah Nasution
Nama Panggilan : Ryan
Umur : 23th
Asal : Medan



*Gambar:10 sutradara
Sumber: dokumentas pribadi*

Direct Of Photography
Nama Lengkap : Ahmad Hadri Nasution
Nama Panggilan : Hadri
Umur : 21 th
Asal : Medan



*Gambar:11 D O P
Sumber: dokumentasi pribadi*

Editor
Nama Lengkap : Aji Dwi Putra
Nama Panggilan : Aji
Umur : 22th
Asal : Palu



*Gambar:12 editor
Sumber: doumentasi pribad*

3.3 Profil KUSUKAKUSTIK

Kusukakustik adalah band akustik yang didirikan oleh Aji Dwi Putra pada tahun 2017 yang beranggotakan Aji Dwi Putra (gitar) Aan (Cajon) Rio (bass). Setelah fakum dari band lamanya (Psychotest Band) yang baraliran pop punk, Aji memutuskan untuk membentuk band akustik, dan memulainya dengan genre baru yaitu pop akustik. Pada saat itu Aji merekrut Aan yang juga mantan personel dari Psychotest band untuk mengisi kekosongan Cajon, dan Rio personel baru untuk mengisi kekosongan bass. Tidak puas beranggotakan 3 orang, Aji memutuskan untuk mencari personel wanita untuk mengisi vokal, pada saat itu Aji merekrut *Vokalis* untuk mengisi vokal, tidak lama setelah *Vokalis* bergabung, di tahun 2018 tepatnya di bulan oktober KUSUKAKUSTIK memutuskan untuk membuat single pertama mereka yang berjudul "Tinggal Cerita", Judul ini diambil dari Bencana Alam yang menimpah Kota Palu pada 28 september 2018 , yang dimana Kota Palu adalah Kota kelahiran Aji Dwi Putra. Lagu ini menceritakan tentang kejadian gempa bumi, tsunami dan liqufaksi yang terjadi di kota Palu pada saat itu.



*Gambar:13 KUSUKAKUSTIK
Sumber: dokumentasi kusukakustik*

3.4 Personil KUSUKAKUSTIK

Pencipta Lagu & Gitaris

Nama Lengkap : Aji Dwi Putra
Nama Panggilan : Aji
Umur : 22th
Asal : Palu



*Gambar:14 Pencipta lagu & gitaris
Sumber: pribadi*

Vokalis
Nama Lengkap : *Vokalis* Tandibolo
Nama Panggilan : *Vokalis*
Umur : 23th
Asal : Toli-Toli



*Gambar :15 Vokalis
Sumber pribadi*

Cojan
Nama Lengkap : Aan Muh Fuad
Nama Panggilan : Aan
Umur : 24 th
Asal : Bone



*Gambar :16 Cojan
Sumber pribadi*

Bassis
Nama Lengkap : Rio Lenardo
Nama Panggilan : Rio
Umur : 22 th
Asal : Palu



*Gambar :17 Bassis
Sumber pribadi*

3.1.5. Deskripsi Video Klip “Tinggal Cerita”

Video Klip “Tinggal Cerita” diperankan oleh vokalisnya KUSUKAKUSTIK.



*Gambar: 18 vokalis saat shooting
Sumber pribadi*

Produser sengaja memilih vokalis menjadi pemeran utama didalam Video Klip tersebut, karena konsep dari Video Klip tersebut, penulis menggabungkan bahasa performance dan story telling secara bersamaan. Seakan – akan penonton melihat kejadian langsung dan merasakan lebih intens terhadap isi lagu tersebut dengan penyampaian langsung oleh vokalis sebagai pemeran utama dibantu dengan beberapa pemeran pembantu, yang menjadi penyampai kejadian atau membawakan kejadian tersebut ke penonton. tetapi tidak secara langsung vokalis melihat kejadian tersebut. Konsep cerita tersebut akan dibahas di bagian “Laporan Kerja Sutradara”.



*Gambar: 19 Pemeran Pembantu saat Shooting
Sumber dokumentasi Produksi*

3.1.6. Klasifikasi Karya

Melalui eksplorasi teknik audio visual untuk menerjemahkan narasi lagu dalam video klip, penulis menggunakan teknik pengambilan gambar 100 % menggunakan long take. Pada video klip ini menyampaikan story melalui teknik

long take dengan dipadukan *Chroma key*. Berbagai pertimbangan tentang eksekusi dengan teknik editing telah didiskusikan sebelumnya, antara produser, sutradara dan D O P, sehingga konsep video klip ini akhirnya disepakati bersama. Adapun klasifikasi karya video klip sebagai berikut:

- A. Production House : Kelaskali Production
- B. Kategori : Video Klip
- C. Format : Video
- D. Aspect ratio : 16 : 9
- E. Durasi Video Klip : 04 menit
- F. Judul : Tinggal cerita
- G. Produser : Ance Tri Putra
- H. Director : Fadriansya Nasution
- I. DP : Ahmad Hadri Nasution
- J. Edittor : Aji Dwi Putra
- K. Tema : Video klip ini mempresentasikan tentang peristiwa bencana alam dan orang-orang yang terkena dampak bencana alam.
- L. Sasaran penonton : masyarakat umum
- M. Lokasi : Pantai Goa Cemara Sewu Bantul, Parangtritis, Yogyakarta
- N. Cinematography Konsep

- Reality Principle (Prinsip Kenyataan).
 - Kesedihan.
 - Kesendirian.
 - Realita.

➤ *Cinematography Referance.*

Video klip “Bernard Fanning – Wish You Well”.



Gambar:20 refrence youtube

Sumber : https://www.google.com/search?q=Video+Klip+%E2%80%9CBernard+Fanning+%E2%80%93+Wish+You+Well&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjT17z4h17kAhVBb30KHUuSCKsQ_AUIEygD&biw=1280&bih=640

➤ Cinematography Tonal



Gambar : 21 Colour Palete

Sumber : <https://www.tumblr.com/search/hannibal%20color%20palettes>

➤ Character color pallets

➤ *Vokalis*



Gambar:22 refrence
Sumber dokumentasi survey



Gambar:23 refrence
 Sumber: internet



Gambar:24 refrence
 Sumber : internet

➤ Aspek Rasio : 16:9



Gambar:25 refrence
 Sumber :internet

➤ Visual Reference



Gambar:26 reference
Sumber :internet

➤ Komposisi refrence



Gambar27 refrence
Sumber :internet

O. Naskah

Table 2 naskah

DURASI & SCENE	AUDIO	MOVE CAMERA & FRAME	KETERANGAN
00.00-00.30 (OPENNING)	-	-	Bumper Production
00.31-00.50 (OPENNING)	Establish pantai	close up	Bola mata (footage kepanikan masyarakat baru awal gempa)
00.51-01.00 (OPENNING)	Establish pantai	track out to longshot	vokalis duduk diatas kursi dengan ekspresi datar dan tangan jatuh di samping badan.Pemeran pendukung diam di tempat sesuai blocking dan jumlahnya menyesuaikan frame lensa

01.01-01.05 (OPENNING)	Suara establish pantai TO Hening		vokalis berlari ke arah kamera sampai medium shoot, secara bersamaan pemeran pendukung out frame dari kanan dan kiri
MUSIK			
00.00-01.25	INTRO hening BAIT 1 malam mencekam gelap ketakutan tempat berpijak merenggut nyawa BAIT 2 semua hilang tak tersisa semua pergi tak kembali tinggal puing dan duka berlalu tinggal cerita	INTRO Follow vokalis & frame medium shot Follow vokalis frame medium shot BAIT 2 Follow vokalis frame medium long shot	(INTRO) 00.00-00.15 vokalis berjalan, melihat satu titik kedepan (BAIT 1) 00.16-00.51 Vokalis bernyanyi dengan ekspresi merasakan bait 1 Secara bersamaan pemeran pendukung keluar dari setiap balik pohon kanan dan kiri vokalis lewati. Pemeran pendukung mengambil frame yang terletak diatas tanah lalu berjalan dibelakang vokalis. (BAIT 2) 00.52-01.25 pemeran pendukung bergantian keluar frame dari kanan dan kiri
01.25-01.40	Melody	Track out to long shot	Vokalis berhenti merasakan keterpurukan
01.41-02.04	BAIT 3 Air menghempas Tanah menelan	Still to medium	Pemeran pembantu laki laki dan perempuan mengisi di kanan dan kiri frame kamera, vokalis berjalan kedepan

02.04-02.15	BAIT 4 Tempat ku pulang Tak ada lagi	Track in to close up	Pemeran pembantu out frame, vokalis bernyanyi diam berdiri
02.16-02.30	Melody	Shaking close up to medium to longshot	Vokalis merasakan suasana kehancuran bencana, pemeran pembantu lalu lalang tak beraturan di belakang mba hanif
02.31-02.38	Melody	Still long shot to track out follow vokalis	Vokalis berjalan perlahan kedepan, pemeran pembantu semua out frame
02.39-03.37	BAIT 5 to END	Follow medium shot	Vokalis masuk kedalam kain gadel. Bernyanyi berjalan kedepan sampai keluar area kain gadel
03.38-03.45	BAIT TERAKHIR Berlalu tinggal cerita	Still close up	Vokalis bernyanyi berdiri diam didepan 1 kain putih
03.46- 03.54	Melody	Track out longshot to track in close up	Memegang kursi lalu duduk berjalan dari samping kursi (footage drone) scale masuk ke frame drone

P. Lirik Lagu

“Tinggal Cerita”
Ciptaan : Aji Dwi Putra
Malam mencekam
Gelap ketakutan
Tempat berpijak
Merenggut nyawa
Semua hilang tak tersisa
Semua pergi tak kembali
Tinggal puing dan duka
Berlalu tinggal cerita
Air menghempas
Tanah menelan
Jiwa yang hilang
Tak akan kembali
Tempatku pulang
Tak ada lagi
Semua hilang tak tersisa
Semua pergi tak kembali
Tinggal puing dan duka
Berlalu tinggal cerita

3.1.7. Pemeran di Video Klip

Pemeran utama
Nama Lengkap : *Vokalis Tandibolo*
Nama Panggilan : *Vokalis*
Umur : 23th
Asal : Toli-Toli



*Gambar:28 Pemeran Utama
Sumber pribadi vokalis*

Pemeran pembantu

Nama lengkap : Salsabila Noviana

Nama Panggilan : Salsa

Umur : 19th

Asal : Pringsewu



*Gambar : 29 Pemeran Pembantu
Sumber Pribadi ekstras*

Pemeran Pembantu

Nama lengkap : Bella Vista Baumman

Nama Panggilan : Bella

Umur : 19 th

Asal : Magelang



*Gambar : 30 pemeran pembantu
Sumber pribadi ekstras*

Pemeran Pembantu

Nama Lengkap : Yogi Fernando

Nama panggilan : Yogi

Umur : 19 th

Asal : Lampung



*Gambar : 31 pemeran pembantu
Sumber pribadi ekstras*

Pemeran Pembantu

Nama Lengkap : Sutriadi Ramadhan

Nama Panggilan : Ine

Umur : 22 th

Asal : Pemangkat



*Gambar 32 pemeran pembantu
Sumber pribadi ekstras*

Pemeran Pembantu

Nama Lengkap : Denny Ramadhan

Nama Panggilan : Denny

Umur : 20 th

Asal : Pemalan



*Gambar 33 Pemeran Pembantu
Sumber Pribadi ekstras*

3.2 Struktur Organisasi

Produser	: Ance Tri Putra
Line produser	: Stella Lucia Melisa
Sutradara	: Fadriansyah Nasution
Ass. Sutradara	: Aji Dwi Putra
Penulis Naskah	: Fadriansyah Nasution
D.O.P	: Ahmad Hadri Nasution
Ass. Camera	: Iqbal Zain
Clapper :	: Grace natalia
Gaffer	: Afif Maulana
Ass. Lighting	: Muhammad Zikra
Art Director	: Muhammad Ridwan

Ass : Agung
 : Lega
 : Andra
 Editor : Aji Dwi Putra
 Make : Grace Natalia
 Wardrop : Theresia citra jati
 Dokumentasi : Emil

3.3. Rancangan Anggaran Belanja

➤ Department Audio Visual

Table:03 RAB Audio Visual

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	HARGA
1	Kamera Sony A7s	1 Buah	150.000
2	Batrei f 970	2 Buah	30.000
3	Memory 64 GB	1 Buah	-
4	Lensa Sony 24mm	1 Buah	100.000
5	LED Youngnuo 600	1 buah	50.000
6	ND Variabel 82 mm	1 buah	150.000
7	Aligator Clam	1buah	40.000
8	Zhiyun crane	1 Buah	225.000
9	Monitor Viltrox	1 Buah	100.000
10	Dji Ronin	1 Buah	450.000
11	C Stand	4 Buah	400.000
12	Lakban Bening	1 Buah	25.000
13	Lakban Hitam	3 Buah	60.000
14	Sand Bag	1 Buah	5000
15	Filter Lighting	-	-
JUMLAH		Rp.1.785.000	

➤ Departement art

Table 4 RAB Artistik

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	HARGA
1	Lakban	1buah	50.000
2	Kawat		50.000
3	Obat	4buah	25.000
4	Kapas	1pack	6000
5	Foundation		25.000
6	Cleanser		25.000
7	Toner		25.000
8	Tissue kering	1pack	25.000
9	Tissue basah	1pack	50.000

10	Kain baju	7 meter	500.000
JUMLAH		Rp. 466.000.00	

➤ **Lain-lain**

Table : 05 RAB Lainnya

NO	NAMA	JUMLAH	HARGA
1	Sewa tempat		400.000
2	Kosumsi		800.000
3	Talent		500.000
4	Mobil	4 Unit	600.000
5	Minyak	4 Mobil	800.000
JUMLAH		2.500.000	

➤ **JUMLAH KESELURUHAN**

Table: 06 RAB Keseluruhan

DEPARTEMEN VISUAL	1.785.000
DEPARTEMEN ART	466.000
LAIN-LAIN	2.500.000
JUMLAH	4.751.000

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Pembuatan karya video klip “Tinggal Cerita

Penulis pada Tugas Akhir ini berperan sebagai produser yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan karya, dan kelancaran jalannya produksi. Produser dalam pembuatan video klip ini bekerja mengelola SDM (Sumber Daya Manusia) dan segala hal yang berkaitan dengan proses pra produksi hingga post produksi. Berikut ini adalah tahapan yang telah dilakukan produser dalam pembuatan video klip Tinggal Cerita.

4.1.1 Tahap Pra Produksi

Tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan dilalui, atau bisa disebut sebagai tahapan perencanaan. Praproduksi adalah tahap paling penting dalam sebuah produksi video klip. Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum proses shooting berlangsung. Jika proses pra produksi dapat diatur dengan baik, maka tahap-tahap selanjutnya akan menjadi lancar. Proses produksi akan berjalan baik tergantung proses pra produksi yang baik.

a. Ide

Berbicara tentang ide, sebelum penulis melakukan perencanaan untuk membuat suatu karya, penulis mengumpulkan semua anggota inti untuk membahas karya yang ingin diproduksi, dan munculah ide dari salah satu tim inti untuk memproduksi karya video klip Tinggal Cerita yang lagu tersebut di ciptakan oleh Adji Dwi Putra, Adji, adji adalah salah satu tim inti yang bertanggung jawab sebagai editor dalam karya tugas akhir.

b. Karya video klip

Judul lagu yang kami produksi, berjudul Tinggal Cerita, Video klip ini mempresentasikan tentang peristiwa bencana alam dan orang-orang yang terkena dampak bencana alam.

c. Menentukan tim produksi

Tahapan yang dikerjakan selanjutnya adalah pemilihan kru atau tim, Pemilihan tim produksi selain mempertimbangkan kualitas juga konsistensi dalam keterlibatan video klip “Tinggal Cerita”, juga memberikan kepercayaan dan keterlibatan tim produksi baik dari segi kreatif maupun segi produksi karya demi kelancaran produksi, sehingga semua tim yang terlibat memiliki rasa kepemilikan atas karya video klip. Pembentukan tim atau kru pada tanggal 25 Februari 2019, dalam produksi video klip tentunya merupakan hal yang sangat mempengaruhi pada proses produksi video klip “Tinggal Cerita”. Bagaimana komunikasi antara masing-masing devisi harus terjalin dengan baik.



*Gambar : 34 diskusi pemilihan crew
Sumber : dokumentasi pribadi*

d. Survey lokasi

Salah satu tahap persiapan produksi yang penting pencarian lokasi. Disaat pencarian lokasi Produser mencari lokasi yang telah dipilih dari salah satu situs internet dan media social seperti Instagram, dan kami melakukan survey ke beberapa tempat diantaranya:

➤ Hutan Wanagama UGM

Pertama kali survey, penulis menentukan lokasi yang ingin di kunjungi untuk melihat apakah lokasi sesuai dengan sutradara inginkan, namun disaat survey lokasi sangat

gersang, banyak pertimbangan saat itu karena ketika penulis ingin menggunakan lokasi tersebut semua anggota kru harus bergotong royong untuk menebas ilalang yang tinggi.



*Gambar : 35 survey lokasi hutan ugm
Sumber : dokumentasi*

➤ Hutan Pinus Magunan

Hutan pinus adalah salah satu pilihan untuk menjadi tempat untuk pembuatan video klip ini, namun tidak menjadi pilihan utama karena mempertimbangkan pohon yang kecil dan lokasi yang berbukit/ tidak datar.



*Gambar : 36 survey lokasi di hutan pinus mangunan
Sumber : dokumentasi*

➤ Perkebunan karet yang ada di semarang

Pilihan yang ketiga, lokasi adalah perkebunan karet yang berada di semarang tentu sebelum penulis memakai lokasi tersebut penulis memlakukan survey di semarang dan melakukan perizinan karena mempertimbangkan jarak tempuh yang jauh.



*Gambar : 37 perkebunan karet semarang
Sumber : dokumentasi pribadi*

➤ **Pantai Cemara sewu**

Pilihan terakhir lokasi pantai cemara sewu karena penolakan dari perkebunan karet maka sebagai penulis langsung melakukan survey.



*Gambar : 38 survey lokasi pantai cemara sewu
Sumber : dokumentasi*

e. Menentukan lokasi

Setelah melakukan survey di beberapa lokasi kami tim ini memutuskan untuk menggunakan lokasi Pantai Cemara sewu lokasi ini dipilih karena cocok dengan konsep sutradara, selain itu proses perijinanpun mudah karena surat izin hanya formalitas bagi pengelola Pantai Cemara Sewu.

f. Membuat jadwal produksi

Membuat jadwal atau call sheet pada suatu karya sangatlah di perlukan untuk berjalannya produksi terkadang jadwal yang sudah di buat penulis tidak sesuai ekspektasi yang telah di

rencanakan pada jadwal tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang belum terselesaikan.

g. Merancang budgeting

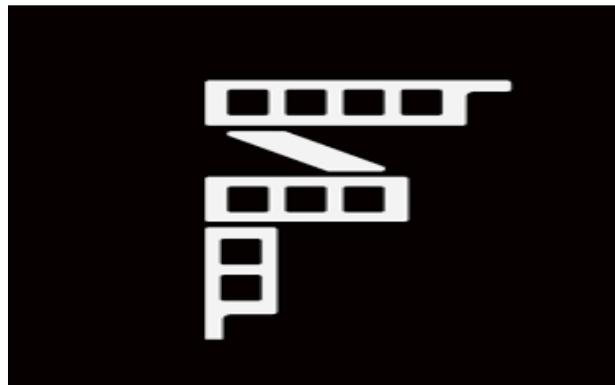
Setelah membuat shooting schedule barulah penulis membuat tentang perincian biaya mulai dari praproduksi, produksi, hingga post produksi. Berdasarkan hasil rapat tim produksi masing - masing orang dikenakan iuran sebesar Rp. 1.500.000,-. Semua anggota tim menyetujui anggaran yang telah ditetapkan oleh penulis. Jadwal sudah terlampir pada bab 3.

h. Menentukan equipment

Penulis menyewa alat di beberapa tempat di antaranya

Fixinema

Produser menyewa beberapa alat di fixinema diantaranya zhiun dan filter ND



Gambar : 39 rental zhiun & LED 900

Sumber : Fixinema

➤ **Titik fokus**

Tidak banyak yang produser sewa dari titik fokus karena waktu jadwal produksi tugas akhir, alat dari titik fokus tidak *ready* dan tim hanya mendapatkan lensa *zeis 16.35*



Gambar : 40 rental lensa zeis 16.35

Sumber : titik fokus

➤ **Andi digital**

Produser mendapatkan informasi dari salah satu kakak tingkat yang mana ada tempat penyewaan yang menyediakan ronin dan kamera a7s mark II



Gambar : 41 rental Ronin S & sony a7s Mark II

Sumber : andigital

➤ **Koi5**

Penulis hanya menyewa TOA dan baterai sony



Gambar : 42 TOA & batrey sony a7s mark II

Sumber : dokumentasi Koi5

i. Melakukan perijinan lokasi

Produser melakukan perizinan ke lokasi yang digunakan untuk produksi. membuat surat izin dari kampus STIKOM agar mempermudah izin mendapatkan lokasi Pantai Cemara sewu yang berada di daerah Bantul Parangteritis, produser juga membuat surat pemberitahuan untuk kepolisian agar produksi berjalan dengan lancar.

4.1.2 Tahapan Produksi

Proses produksi merupakan tahap eksekusi setelah proses yang dilalui dengan baik di tahap praproduksi. Eksekusi video klip “Tinggal Cerita” berlangsung selama satu hari pada tanggal 21 Maret 2019 dipantai Cemara Sewu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Seluruh tim produksi menjalankan jadwal yang telah disusun produser. Proses pengambilan gambar di mulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB. Video klip “Tinggal Cerita” hanya menggunakan satu lokasi, durasi shot longtake diterapkan untuk keseluruhan cerita dari awal hingga akhir. Dari keseluruhan file yang di dapat pada hari H sebanyak 25 take, Proses *reading, blocking* yang dilakukan disaat praproduksi, sangat membantu disaat produksi berlangsung. Apa saja yang harus di perhatikan oleh seorang produser pada saat produksi berlangsung diantaranya :

a) Menyajikan logistik

Sebelum berangkat ke lokasi penulis melakukan briefing ke semua crew untuk memastikan apakah semua sudah siap dan mengecek semua peralatan yang akan di bawa ke pantai cemara sewu untuk melakukan produksi.

b) Memastikan kebutuhan komsumsi

Sebagai produser,penulis melakukan koordinasi kepada pihak pantai cemara sewu untuk menyiapkan sarapan crew dan telent, komsumsi yang disediakan berupa nasi bungkus dan minuman teh panas.

c) Perjalanan menuju lokasi

Ketepatan waktu sangat di perhatikan dalam sebuah produksi begitu pun pada produksi video klip “ Tinggal Cerita ” masalah ketepatan waktu bisa tercapai atau tidak. Demi menghindari keterlambatan akhirnya produser bersama tim memutuskan untuk menyewa mobil sebagai transportasi talent, crew dan alat, mengingat jarak lokasi yang jauh dari tempat produksi

d) Mengontrol jadwal

Pada tahapan ini penulis membuat crew call untuk memperlancar jalannya produksi sehingga produser dapat mengontrol ketepatan jadwal shooting. crew call di lakukan pagi jam 04 subuh.

e) Briefing

Tahap briefing talent dan crew diadakan pagi hari sebelum proses produksi berlangsung. Tahap ini harus dilakukan untuk mengarahkan semua tim akan kesiapan kerja tim untuk masuk ke tahap produksi. Proses pengambilan gambar long take sangat berat, menjadi tantangan untuk semua tim, dikarenakan apabila terjadi kesalahan di tengah take, maka pengambilan gambar harus diulang dari awal adegan. Seluruh tim harus mengerti timing dan durasi keseluruhan adegan untuk mengarahkan pemain dan properti kapan mereka masuk dan kapan mereka harus keluar dalam setiap adegan.

f) Proses pengambilan gambar

Tim visual dan sutradara selalu melakukan evaluasi setiap selesai pengambilan gambar. Dimana tahap preview dilakukan setiap selesai pengambilan gambar atau take. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pengambilan gambar sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengoreksi bagian-bagian yang kurang atau salah, baik dari segi take, blocking, teknis dan lainnya. Hasil dari koreksi diterapkan pada take selanjutnya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan seperti take sebelumnya.



*Gambar : 43 review hasil setelah pengambilan gambar
Sumber : dokumentasi*

4.1.3 Post Produksi

tahap editing Memasuki tahapan post produksi, produser bertugas mengawasi kerja editor dan sutradara dalam mengedit hasil gambar yang telah dilakukan pada saat produksi. pada proses ini produser mengawasi proses editing dan memastikan semua berjalan dengan lancar, tahapan editing dilakukan offline, online after effect, mereview hasil editing sudah sesuai keinginan sutradara dan produser. Selanjutnya adalah tahapan pendistribusian video klip.

➤ Distribusi

Distribusi akan dilakukan oleh pemilik lagu dan selanjutnya memulikasikannya di beberapa social media dan youtube.

4.2. Tugas dan Tanggung Jawab Produser

4.2.1 *Planning*/ perencanaan produksi

➤ Mencari *Talent*

Penulis melibatkan langsung vokalis dari band kusukakustik. Penulis hanya mencari *extrace* sesuai dengan karekter yang diperlukan dalam naskah “Tinggal Cerita” bersama dengan sutradara. Berikut adalah telent dan extrace:

➤ Agnes a.s VOKALIS



Gambar: 44 vokalis+tellen
Sumber : dokumentasi produksi

➤ Bella Vista a.s EKSTRAS



Gambar: 45 ekstras
Sumber : pribadi

➤ Salsabila as EKSTRAS



Gambar:46 ekstras
Sumber : pribadi

➤ Sutriadi as EKSTRAS



*Gambar:47 ekstras
Sumber : pribadi*

➤ Yogi Fernando as EKSTRAS



*Gambar:48 ekstras
Sumber : pribadi*

➤ Deni Ramadhan as EKSTRA



*Gambar:49 ekstras
Sumber : pribad*

➤ Membentuk Tim Produksi

Ditahapan ini produser menentukan anggota berdasarkan dengan rekomendasi dari tim inti kemudian menghubungi satu-satu untuk

membuat kerangka anggota tim produksi. Anggota tersebut adalah :

1. Produser : Ance Tri Putra
2. Line produser : Stella Lucia Melisa
3. Sutradara : Fadriansyah Nasution
4. Ass. Sutradara : Aji Dwi Putra
5. Penulis Naskah : Fadriansyah Nasution
6. D.O.P : Ahmad Hadri Nasution
7. Ass. Camera : Iqbal Zain
8. Clapper : : Grace natalia
9. Gaffer : Afif Maulana
10. Ass. Lighting : Muhammad Zikra
11. Art Director : Muhammad Ridwan
12. Ass : Agung, Lega, Andra
13. Editor : Aji Dwi Putra
14. Make : Grace Natalia
15. Wardrop : Theresia citra jati
16. Bts : Emil



*Gambar:50 crew Video klip Tinggal Cerita
Sumber : dokumentasi produksi*

➤ Mencari Lokasi

Penulis bersama dengan tim inti mencari dan memilih lokasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan didalam naskah dan kemudian mendata mana saja yang akan dilihat. Untuk mempercepat penulis membagi tim untuk *hunting* lokasi untuk

mempersingkat waktu. Dan setelah beberapa kali mencari akhirnya produser memutuskan untuk memakai 2 tempat, yaitu :

➤ *Membuat Time Scedule*

Penulis membuat time scedule untuk beberapa kali pertemuan dengan semua pihak yang terlibat agar perencanaan di dalam produksi dapat berjalan lancar dan agar penulis dapat mengetahui kekurangan apa saja yang harus dipersiapkan. Penulis membuat jadwal menyesuaikan dengan semua anggota yang terlibat.

➤ *Memastikan Kesiapan*

Produser memastikan kesiapan produksi satu hari sebelum produksi dilakukan. Dimulai dari persiapan alat shooting yang di perlukan.

4.2.2 Merancang biaya yang di butuhkan untuk produksi

Menyusun anggaran biaya dan kemudian diberikan kepada anggota inti.produser sempat beberapa kali mencari cara agar budget dapat sesuai dengan anggaran biaya dari tim tetapi tetap mengutamakan hasil yang semaksimal mungkin.

➤ **Department Visual**

Table 7 Audio Visual

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	HARGA
1	Kamera Sony A7s	1 Buah	150.000
2	Batrei f 970	2 Buah	30.000
3	Memory 64 GB	1 Buah	-
4	Lensa Sony 24mm	1 Buah	100.000
5	LED Youngnuo 600	1 buah	50.000
6	ND Variabel 82 mm	1 buah	150.000
7	Aligator Clam	1buah	40.000
8	Zhiyun crane	1 Buah	225.000
9	Monitor Viltrox	1 Buah	100.000
10	Dji Ronin	1 Buah	450.000
11	C Stand	4 Buah	400.000

12	Lakban Bening	1 Buah	25.000
13	Lakban Hitam	3 Buah	60.000
14	Sand Bag	1 Buah	5000
15	Filter Lighting		
JUMLAH			1.785.000

➤ **Departmen Art**

Table 8 Artistik

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	HARGA
1	Lakban	1 buah	20.000
2	Kawat		30.000
3	Obat	4 buah	25.000
4	Foundation + kapas	1 pack	31.000
5	Cleanser + Toner		50.000
6	Tissue kering	1 pack	15.000
7	Tissue basah	1 pack	10.000
8	Kain baju	7 meter	300.000
JUMLAH			481.000

➤ **Lain-lain**

Table 9 Lainnya

NO	NAMA	JUMLAH	HARGA
1	Sewa tempat + Kosumsi		1.200.000
3	Talent		200.000
4	Mobil+ Minyak	4 Unit	1.300.000
JUMLAH			2.800.000

➤ **JUMLAH KESELURUHAN**

Table 10 Keseluruhan

DEPARTEMENT VISUAL	1.785.000
DEPARTEMEN ART	481.000
LAIN-LAIN	2.800.000
CHACK LOCK	1.000.000
JUMLAH	6.066.000

4.2.3 Directing/ Mengarahkan

Produser melakukan crew call pada pagi jam 04:00 (subuh) dan menelpon setiap divisi agar mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan agar tidak lupa. sebagai produser penulis mengarahkan setiap divisi seperti.

➤ Line produser

Line produser sangat membantu penulis dalam mengelola produksi video klip, dan sebagai atasan line produser, penulis mengarahkan untuk mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan tim di saat produksi. Seperti konsumsi telent dan crew.



*Gambar: 51 line produser
Sumber: dokumentasi produksi*

➤ Visual

Mengarahkan D O P untuk melakukan bloking kamera, lighting sebelum melakukan pengambilan gambar dan latihan untuk memantapkan saat produksi.



*Gambar: 52 melakukan bloking
Sumber: dokumentasi produksi*

➤ Artistic

Melakukan perintah kepada divisi art supaya berangkat duluan ke lokasi agar dapat melakukan set artistik.



Gambar: 53 set artistik

Sumber: dokumentasi produksi

- Mengarahkan tim make up untuk melakukan rias telent utama sebelum keberangkatan, karena saat sampai dilokasi D O P akan melakukan bloking telent dan kamera



Gambar: 54 melakukan make up

Sumber: dokumentasi pribadi

4.2.4 Controlling

Produser melakukan pengawasan terhadap produksi agar tidak menyimpangan dari perencanaan yang telah dilakukan saat bloking, ketika ada masalah saat mau bloking audio kabel aux tidak ada, produser langsung melakukan pencarian kabel aux disekitar lokasi shooting

4.2.5 Kendala Produksi (solusi produksi)

- Kendala, pada saat mencari peralatan untuk disewa produser bersama tim sempat di pusingkan dengan harga sewa peralatan yang mahal. Solusi, setelah sutradara dan DOP menemukan tempat harga sewa yang terjangkau dari budget, dan tim juga mendapat diskon dari salah satu rental mobil dengan diskon 50% .
- banyak perlengkapan shooting yang belum di lengkapi di antara nya LED, baterai kusumsi telent kabel Aux dan perlung dan semua bisa diatasi dengan mencari peralatan di sekitar tempat saat produksi kecuali LED.
- Kendala, Pada saat produksi terjadi mendung tetapi tidak berlangsung lama dan karena shootingan outdoor pemilihan cahaya agak susah tetapi bisa di atasi oleh D O P
- salah satu alat ronin tidak bisa di pakai saat mau berangkat dan mencari ronin atau zyiun yang bisa di sewa saat hari H dan selaku produser saya bertanggung jawab dan mencari zyiun yang bisa di rental.

4.3. Refleksi akhir produksi video klip Tinggal Cerita

Pada saat pembahasan konsep penullis hanya membicarakan apa yang di butuhkan seorang sutradara D.O.P, Artistik,Makeup,wardrop,untu membuat RAB (rancangan anggaran biaya) untuk budjet yang telah di tentukan, lalu produser mencari dana dari luar seperti citroli, dan mitha pariwisata untuk transportasi crew. Setelah produksi produser melakukan evaluasi kepada perdevisi untuk mengetahui apa problem apa saja yang ada saat produksi.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif yang berjudul “Implementasi Manajemen Produser dalam Produksi video klip Tinggal Cerita telah selesai dilaksanakan banyak ilmu yang didapat khususnya ilmu tentang produser dalam produksi video klip kesimpulan kerja produser sebagai berikut: Pembuatan video klip ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan melakukan pengambilan gambar longtake dengan judul lagu tinggal cerita , perpaduan CGI yang di gabungkan dalam Shot Longtake. Saat pembuatan video klip ini disampaikan dengan memadukan ide cerita yang diciptakan oleh Aji Dwi Putra untuk memvisualisasikan bencana sunami di Donggala Palu Sulawesi tengah dengan menggunakan audio visual dalam bentuk video klip. lalu proses pembuatan video klip ini juga di lakukan tiga tahapan, yaitu tahapan pra produksi, tahapan produksi, dan tahapan post produksi. Dalam proses pengerjaan ketiga tahap tersebut, diperlukan suatu perencanaan alur kerja terlebih dahulu, agar tidak terjadi kesalahan ketika melakukan proses pembuatan Video klip. Tahapan proses produksi adalah membuat perancangan konsep dan ide. Lalu dilakukan tahap pembuatan jadwal produksi dan melakukan pengawasan saat jalanya produksi berlangsung.

Produser bertanggung jawab saat produksi dan melakukan POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan controlling).

Saran

➤ Tim Produksi

- ✓ Ketepatan waktu adalah kunci dari sebuah kelancaran proses produksi karena dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tercipta kerja yang efektif dan efisien.
- ✓ Memperhatikan kesejahteraan tim produksi yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai dan menghasilkan sebuah produk yang berkualitas dengan hasil yang maksimal.
- ✓ Produser harus mampu mengamati potensi dari setiap kerabat kerjanya, jangan sampai memberikan tanggung jawab yang tidak sesuai dengan kemampuannya karena akan menghambat proses kerja sebuah produksi video klip.
- ✓ Keberhasilan sebuah video klip dengan kesiapan pra produksi harus sampai pada 70%. Selebihnya dalam produksi dan post produksi.
- ✓ Seorang produser harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan semua kru agar masalah yang terjadi dalam sebuah produksi dapat diselesaikan dengan baik.
- ✓ Berfikirlah sekreatif mungkin karna dapat mengurangi biaya anggaran yang ada.
- ✓ Jangan pernah menjadi beban untuk orang lain.

➤ Akademik

- ✓ Untuk akademik supaya mempermudah pembuatan surat produksi. Agar dapat memperlancar surat perizinan.

➤ Penonton

- ✓ Untuk penonton atau penikmat video klip agar bisa menerima karya kami dengan senang hati dan dapat membantu sesama manusia bagi yang terkena bencana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Effendy, Heru, 2009. *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser Edisi kedua*.
- Tino Saroengallo, 2008, *dongeng sebuah produksi film* penerbit pt intisari media tama
- Priyono, 2010, *manajemen sumber daya manusia* penerbit zifatama publisher

Referensi & Skripsi

- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45832237>
- <https://alihamdan.id/implementasi/>
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>
- <https://www.contohnaskahdrama.com/2018/04/pengertian-kerja-menurut-para-ahli.html>
- <http://repository.unpas.ac.id/30412/8/DAFTAR%20PUSTAKA%20griya.pdf>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-manajemen-pemasaran.html>
- https://www.academia.edu/8030863/MANAJEMEN_PRODUKSI_FILM_Pengantar
- <http://eprints.umm.ac.id/43225/2/BAB%20I.pdf>
- https://www.academia.edu/8030863/MANAJEMEN_PRODUKSI_FILM_Pengantar
- <https://www.youtube.com/watch?v=JYlyghmTSIU>

LAMPIRAN

Breakdown Video Klip “Tinggal Cerita”

- **Pra Produksi**

Table 12

RABU 13/02/19		MINGGU 23/02/19		SELASA 05/03/19		KAMIS 07/03/19		SABTU 09/03/19		SENIN 11/03/19	
Rapat		Rapat				Rapat		Naskah			
N O	SCE NE	TIM E	SETTI NG	ART	WARDOB E	I/ E	D/ N	CAST			
1	1	08.00 - 12.00	Pantai cemara sewu		Baju putih	E	D	Telent+Ekstras			
Survey lokasi Hutan		Naskah draft		Istirahat makan siang 12.00-13.00		Survey Naskah		Survey lokasi Hutan			
2	1	13.00 - 18.00	Cemara Sewu		county	E	D	Telent			

- **Produksi**

Table 13

- **Post produksi**

	MINGGU 24/03/19	SENIN 25/03/19	SELASA 26/03/19	RABU 27/03/19	KAMIS 28/03/19	JUM'AT 29/03/19
	Editing offline					
SABTU 30/03/19	MINGGU 31/03/19	SENIN 01/04/19	SELASA 02/04/19	RABU 03/04/19	KAMIS 04/04/19	JUM'AT 05/04/19
Editing online						
SABTU 06/04/19	MINGGU 07/04/19	SENIN 08/04/19	SELASA 20/08/19			

	FIX LOCK PICTURE
--	------------------------

Table 14

No : -

Yogyakarta, 18 Maret

2019

Lamp : -

Hal : Surat izin tempat

Kepada Yth.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama dengan ini, Kami Mahasiswa STIKOM Yogyakarta Jurusan Broadcasting Film Mengajukan Surat Izin lokasi shooting Video clip untuk keperluan memenuhi TUGAS AKHIR (T.A) adapun jadwal shooting direncanakan akan dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2019

Pukul : 07:00-1800

Demikian surat ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Menyetujui

Ance Tri Putra

Fadriansyah Nasution

